



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 24 Februari 2020

Halaman: 4

Gandeng Milenial Sosialisasi Kawasan Tanpa Rokok



Para remaja Generasi Berencana Kota Yogya saat melakukan aksi sosialisasi KTR kepada pedagang dan komunitas di Malioboro.

PULUHAN remaja yang tergabung dalam Generasi Berencana melakukan sosialisasi terkait kawasan tanpa rokok (KTR) di Kota Yogyakarta. Para generasi milenial itu melakukan aksi sosialisasi di kawasan Malioboro yang akan menjadi KTR. Mereka menyapa para komunitas seperti pedagang kaki lima hingga wisatawan di ikon wisata Kota Yogyakarta dengan membawa pamflet maupun selebaran terkait KTR.

Salah satu peserta aksi tersebut, Dea Anggi Christanti mengatakan sudah saatnya para anak muda di Kota Yogyakarta terlibat dalam mewujudkan Malioboro menjadi KTR. Dengan rencana penerapan KTR sesuai Peraturan Daerah (Perda) nomor 2 tahun 2017 menurutnya Malioboro akan semakin nyaman.

"Malioboro harus kita jaga, karena ini adalah milik kita bersama, dengan diterapkannya Perda ini kedepan Malioboro akan semakin nyaman untuk para wisatawan," ucap Dea. disela-sela sosialisasi tersebut.

Dia menuturkan para remaja Generasi Berencana yang ikut aksi sosialisasi KTR itu adalah perwakilan dari kelurahan dan kampung di Kota Yogyakarta. Kegiatan itu menjadi salah satu peran Generasi Berencana di masyarakat.

"Kami harap ini bisa memberikan dampak positif kepada masyarakat Yogyakarta, karena tugas selanjutnya adalah mengawal lingkungan masing-masing. Karena kami perwakilan dari kelurahan dan kampung, jadi tugasnya justru nanti bisa mewujudkan KTR ini di tingkat wilayah kami,"

terangnya.

Sementara itu Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kota Yogyakarta Agus Winarto mengatakan keterlibatan para remaja dalam sosialisasi Perda KTR adalah bentuk kerjasama dengan Dinas Kesehatan dan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Yogyakarta. Dia menilai anak muda memiliki posisi strategis untuk melakukan sosialisasi perda KTR karena bisa menetralkan pada level horizontal.

"Kebanyakan para perokok adalah anak muda, dengan sosialisasi Perda KTR oleh anak muda diharapkan mereka bisa berkomunikasi dengan lebih baik karena usianya sama," tambah Agus.

Agus menegaskan bahwa Perda KTR tidak melarang orang merokok. Namun mengatur perokok merokok di tempat-tempat

yang sudah disediakan. Oleh sebab itu pihaknya selama ini juga menekan persuasif dalam penegakan KTR seperti mengingatkan perokok agar merokok di tempat merokok.

"Arah kami agar masyarakat memiliki kesadaran sendiri. Menghormati yang tidak merokok dengan merokok di tempat khusus merokok," ujarnya.

Sementara itu Kepala Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Arumi Wulansari menyampaikan, aksi sosialisasi KTR di Malioboro itu merupakan rangkaian dari pelatihan generasi tanpa rokok. Kegiatan tersebut melibatkan remaja-remaja Generasi Berencana dari 45 kelurahan untuk ikut mensosialisasikan Perda KTR kepada para pedagang dan pengunjung di Malioboro. (Tri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. UPT. Malioboro 3. Sat Pol PP 4. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005